



Katalog BPS: 6102002

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUEFAKTUR 2012 - 2014

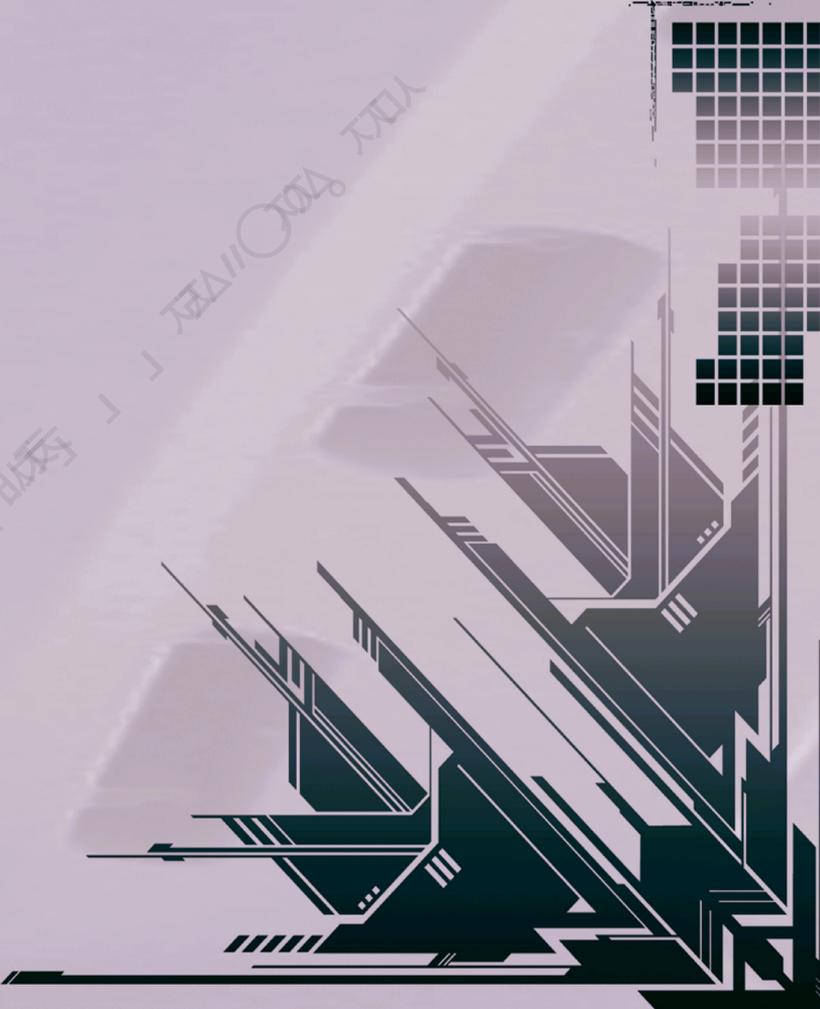


BADAN PUSAT STATISTIK



PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR

2012 - 2014



**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
2012 – 2014**

ISSN : **1978-9602**
No. Publikasi : **05310.1406**
Katalog BPS : **6102002**
Ukuran Buku : **17,6 x 25 cm**
Jumlah Halaman : **52 halaman**

Penanggung Jawab :
Direktorat Statistik Industri

Naskah :
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Gambar Kulit :
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh :
CV. Petratama Persada

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2012-2014 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Publikasi ini hanya menyajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit.

KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. SURYAMIN, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Cakupan	3
II. METODOLOGI	5
III. URAIAN RINGKAS	9
3.1. Tinjauan Umum	9
3.2. Indeks Produksi	18
IV. LAMPIRAN TABEL	29
KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1	Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%) 9
Tabel 3.1.2	Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp) 11
Tabel 3.1.3	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, Tahun 2008-2012. 18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1	Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2010-2013 10
Gambar 3.1.2a	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV Tahun 2013 – Triwulan III Tahun 2014 (persen) ... 12
Gambar 3.1.2b	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2013 – Triwulan III Tahun 2014 (persen) ... 14
Gambar 3.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2008-2013 15

Gambar 3.1.4	Jumlah Tenaga Kerja (000) Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2008-2012	16
Gambar 3.1.5	Output (triliun) Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2008-2012	16
Gambar 3.1.6	Produktivitas Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2008-2012	16
Gambar 3.2.1	Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2013 – Triwulan III Tahun 2014	19
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2013 – Tahun 2014	20
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, tahun 2013-2014	23
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2013-2014.....	23
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2013-2014	24
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2013-2014.....	25
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, Tahun 2013-2014	26

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1	KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya 31
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2013 32
Tabel L3	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014 34
Tabel L4	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2013-2014 36
Tabel L5	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2013-2014 (persen) 37
Tabel L6	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2013 (persen) 38
Tabel L7	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014 (persen) 40
Tabel L8	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Manufaktur Besar dan Sedang, Tahun 2013-2014 (persen) 42
Tabel L9	PDB Triwulanan Industri Pengolahan Atas Harga Konstan 2000 Tahun 2014 (Miliar Rupiah)..... 43

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 25 persen.

Pada umumnya sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2014 pertumbuhan kumulatif sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa migas sebesar 5,30 persen sampai Triwulan III tahun 2014. Kinerja perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2014 terhadap PDB tanpa

migas berdasarkan harga konstan meningkat sebesar 3,04 persen dari Rp. 691.606,7 miliar menjadi Rp. 712.620,9 miliar. Sedangkan kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB pada triwulan III tahun 2014 sebesar Rp. 188.115,6 miliar atau sebesar 23,38 persen.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Bulanan. Indeks produksi tersebut dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut juga dapat disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data Triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri manufaktur.

Publikasi ini hanya menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2012 sampai dengan September 2014 dalam KBLI 2 digit. Angka indeks produksi dari Januari 2012 sampai dengan Juni 2014 sudah merupakan angka tetap, Juli 2014 angka sementara, Agustus 2014 angka

sangat sementara dan September 2014 merupakan angka sangat-sangat sementara. Angka indeks dari Triwulan I tahun 2012 sampai Triwulan II tahun 2014 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III tahun 2014 masih merupakan angka sangat-sangat sementara.

Untuk memantau perkembangan produksi IBS, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, tenaga kerja dan produktivitas.

1.2 Cakupan

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei IBS Tahunan, Tahun 2009. Sampel yang terpilih sebanyak 1.703 perusahaan yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei IBS Bulanan. Penggunaan sampel tersebut sudah dimulai sejak Tahun 2012 dengan menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Pengambilan sampel untuk kegiatan survei IBS bulanan tersebut sudah disesuaikan dengan menggunakan kode yang terdapat pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri manufaktur.

II. METODOLOGI

Data runtun indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan dan Triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks menggunakan Tahun dasar 2010 = 100.

Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan, tahun 2009, meliputi 1.703 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 4 tahun 2009.

Metodologi penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel dengan berdasarkan nilai output tertentu yang akan dipilih secara *certainty*, dan sisanya dipilih dengan metode *PPS sampling* dengan nilai output sebagai *sizenya*. Metode penarikan sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a). Jumlah sampel yang terpilih adalah 1.703 perusahaan.
- b). Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Cut Off Point* dengan nilai output di atas 737 miliar terpilih sebanyak 395 perusahaan yang dikategorikan “C1”, berdasarkan *top 1 percent of output per worker* terpilih sebanyak 108 perusahaan yang dikategorikan “C2”. Rasio output lebih kecil dari 50 persen dan

share of output lebih besar 25 persen ada sebanyak 246 perusahaan dikategorikan “C3”, berdasarkan *share of output* per provinsi sebanyak 103 perusahaan dikategorikan “C4” dan sisanya dipilih dengan *Probability Proportional to Size* (PPS) sebanyak 851 perusahaan yang dikategorikan sampel “S”.

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan atas rasio antar bulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut :

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio perusahaan
3. Menghitung rasio KBLI
4. Menghitung rasio total
5. Menghitung indeks KBLI dan total

Kemudian dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut di atas dibuat indeks berantai (*chain index*) dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

b. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk\ 2}}{Q_{ijk\ 1}} \right) \right]}$$

c. Rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\ adj} V_{ij}}{\sum_j W_{ij\ adj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

d. Rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

e. Indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana :

- a. R_{ijk} adalah Rasio komoditi k , perusahaan j , ISIC i antar bulan 2 dan 1
- Q_{ijk2} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 2
- Q_{ijk1} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 1

b. R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan.

Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-1.

Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2.

c. R_i adalah rasio KBLI- i .

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan, dimana: $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij \text{ adj}}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI- i .

d. R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- i selama periode dua bulan, dimana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij \text{ adj}} V_{ij}$$

e. R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

III. URAIAN RINGKAS

3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur sangat berperan penting dalam perekonomian nasional. Terbukti dari kontribusi sektor ini yang memberikan nilai tambah terbesar diantara sembilan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga konstan 2000, pada tahun 2013 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian mencapai 25,14 persen (Tabel 3.1.1). Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2010 kontribusi sektor industri manufaktur tanpa migas terhadap perekonomian sebesar 25,33 persen, tahun 2011 sebesar 25,27 persen dan tahun 2012 sebesar 25,17 persen. Dengan kondisi seperti itu tampak bahwa dalam empat tahun terakhir (Tahun 2010–2013) pertumbuhan industri mengalami penurunan.

Tabel 3.1.1

Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)

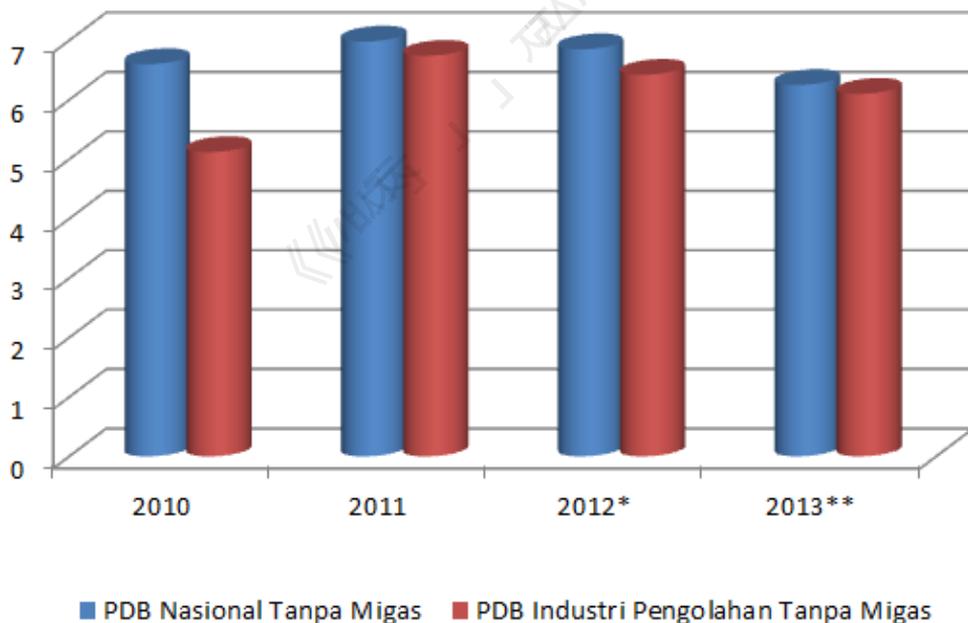
Uraian	2010	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional Tanpa Migas	6,60	6,98	6,85	6,25
PDB Industri Pengolahan Tanpa Migas	5,12	6,74	6,42	6,10
Kontribusi Industri Pengolahan Tanpa Migas	25,33	25,27	25,17	25,14

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan PDB industri manufaktur tanpa migas dari tahun 2010 sampai tahun 2013 selalu positif untuk tiap tahunnya. Kondisi ini tidak terlepas dari menguatnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum meningkat. Akan tetapi besarnya pertumbuhan PDB industri manufaktur tanpa migas cenderung menurun. Misalnya pada tahun 2012 sebesar 6,42 persen, angka ini lebih kecil dari pada tahun 2011 yang sebesar 6,74 persen. Demikian pula pada tahun 2013 yang lebih kecil dari tahun 2012, yaitu sebesar 6,10 persen.

Gambar 3.1.1. Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2010-2013



Dalam Gambar 3.1.1 tampak bahwa pertumbuhan PDB tertinggi sektor industri manufaktur dan nasional tanpa migas pada tahun 2011 masing-masing sebesar 6,74 dan 6,98 persen. Pertumbuhan terkecil industri manufaktur tanpa migas terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 5,12 persen. Sedangkan pertumbuhan PDB nasional tanpa migas (*y-o-y*) yang terkecil terjadi pada tahun 2013 sebesar 6,10 persen.

Tabel 3.1.2
Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional
Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)

PDB	2012*	2013**	2014 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan Tanpa Migas	624.740	662.830,4	167.652,7	172.422,8	177.165,3
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	473.110,6	501.158,4	125.467,4	130.677,8	132.622,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	328.279,7	339.890,2	88.583,4	91.057,9	97.193,4
Nasional Tanpa Migas	2.481.796,7	2.636.976	673.807,2	691.606,7	712.620,9

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

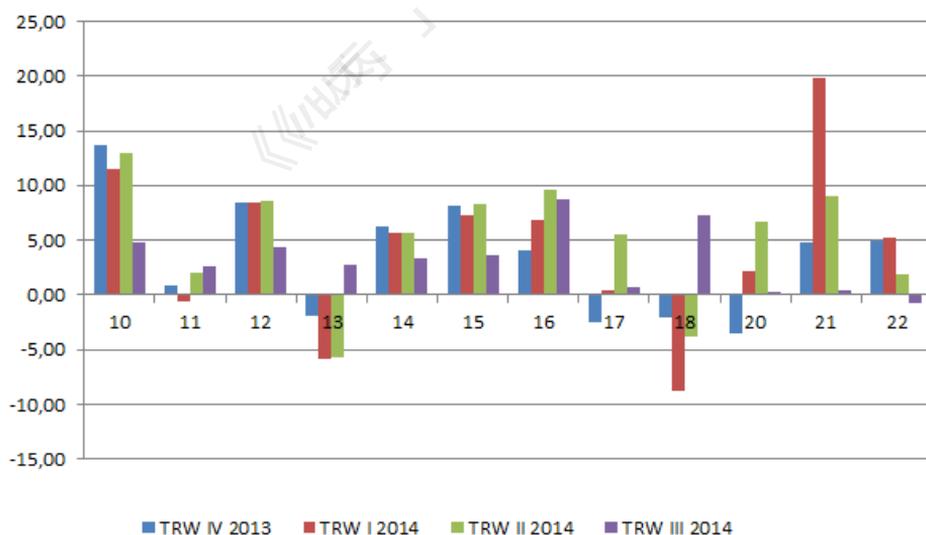
***) Angka Sangat Sangat Sementara

Pada tabel 3.1.2 tampak bahwa pada tahun 2013, berdasarkan atas dasar harga konstan sektor industri pengolahan tanpa migas berada pada urutan pertama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sebesar Rp. 662.830,4 miliar (25,14 persen), kemudian diikuti sektor

perdagangan, hotel, dan restoran sebesar Rp. 501.158,4 miliar (19,00 persen), dan sektor pertanian sebesar Rp. 339.890,2 miliar (12,89 persen). Sampai Triwulan III tahun 2014 urutan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia tidak berubah, industri manufaktur tanpa migas tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB mencapai Rp. 177.165,3 miliar (24,86 persen).

Upaya perbaikan yang dibutuhkan antara lain adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi biaya tinggi yang bersumber dari birokrasi baik yang menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, stabilitas keamanan, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum, masih merupakan kendala bagi dunia investasi Indonesia.

Gambar 3.1.2a.
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Menurut KBLI 10-22,
Triwulan IV tahun 2013-Triwulan III tahun 2014 (persen)

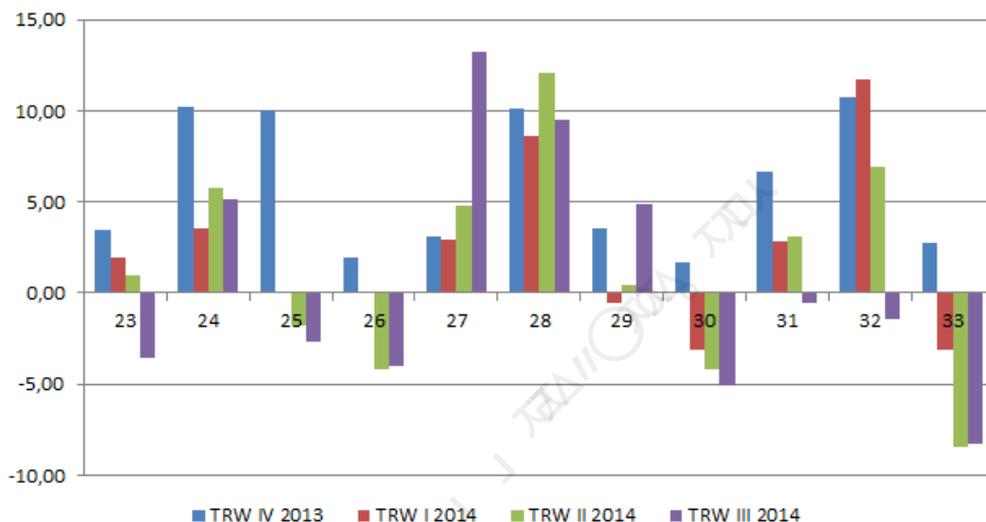


Selain itu, maraknya arus masuk barang-barang impor dampak dari globalisasi perdagangan bebas membuat produk-produk buatan industri nasional sulit bersaing.

Sedangkan dari sisi pertumbuhan produksi (*y on y*) IBS seperti disajikan dalam Gambar 3.1.2a dan 3.1.2b terlihat bahwa pada triwulan III tahun 2014 banyak industri manufaktur mengalami pertumbuhan negatif. Industri yang mengalami pertumbuhan negatif antara lain Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) turun 0,76 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) turun 3,53 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) menurun 2,66 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) turun 4,03 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) turun 5,08 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) turun 0,57 persen, Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) turun sebesar 1,43 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) turun 8,22 persen. Selain di atas, ada juga beberapa industri lain yang mengalami pertumbuhan positif yaitu, Industri Makanan (KBLI 10) naik sebesar 4,77 persen, Industri Minuman (KBLI 11) naik 2,65 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12) naik 4,35 persen, Industri Tekstil (KBLI 13) naik 2,68 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) naik 3,33 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) naik 3,56 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) naik 8,70 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) naik 0,63 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) naik 7,29 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20)

naik 0,34 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) naik 0,44 persen.

Gambar 3.1.2b.
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Menurut KBLI 23-33,
Triwulan IV tahun 2013 - Triwulan III tahun 2014 (persen)



Industri Logam Dasar (KBLI 24) naik 5,13 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) naik 13,21 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) naik 9,49 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) naik sebesar 4,89 persen. Jadi pada Triwulan III Tahun 2014, dari 23 KBLI yang representatif untuk disajikan ternyata 7 KBLI diantaranya mengalami penurunan produksi.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui

peningkatan produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah (output dikurangi input).



Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2008-2012 mengalami penurunan hingga tahun 2010. Di tahun 2009 banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang turun sebesar 4,77 persen dibandingkan tahun 2008. Penurunan juga terjadi pada tahun 2010 sebesar 4,59 persen dibandingkan tahun 2009. Tetapi mulai tahun 2011 mulai terjadi kenaikan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang walaupun kenaikannya tidak signifikan yaitu sebesar 0,11 persen. Hal ini juga terjadi pada tahun 2012, terjadi kenaikan sebesar 0,95 persen. Meskipun kenaikannya hanya sedikit, diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya

terjadi kenaikan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang sehingga bidang industri semakin maju.



Pada gambar 3.1.4. dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang mengalami tren positif, tetapi terjadi penurunan di tahun 2009 sebesar 2,53 persen dibandingkan tahun 2008. Kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3,59 persen dibandingkan tahun 2009. Hal ini terjadi pada tahun 2011 dan tahun 2012, jumlah tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,75 persen dan 6,55 persen. Keadaan ini

menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja untuk sektor industri manufaktur mulai meningkat mulai tahun 2010 hingga tahun 2012.

Di gambar 3.1.5. ditunjukkan bahwa output industri manufaktur besar dan sedang mengalami penurunan yang besar di tahun 2012, yaitu sebesar 35,92 persen dibandingkan tahun 2011 setelah sebelumnya mengalami tren positif pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Penurunan ini bertolak belakang dengan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami kenaikan di tahun 2012. Dalam periode tahun 2008 sampai tahun 2012, output industri manufaktur besar dan sedang tertinggi terjadi di tahun 2011 yaitu sebesar 2.678 triliun rupiah. Output terkecil terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.716 triliun rupiah.

Angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang didapatkan dari angka nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja. Pada gambar 3.1.6. dapat dilihat bahwa angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang periode tahun 2008-2012 selalu mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat pada grafik yang mempunyai tren positif. Angka produktivitas pada tahun 2009 naik sebesar 14,13 persen dibanding tahun 2008 demikian juga tahun 2010, 2011 dan 2012 yang naik masing-masing sebesar 7,47 persen, 11,10 persen dan 6,40 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dapat dilihat pada Tabel 3.1.3, bahwa dari tahun 2008 – 2012 banyaknya perusahaan menurun pada tahun 2010 menjadi 23.345 perusahaan dibandingkan tahun 2009 yang sebanyak 24.468 perusahaan (turun 4,59 persen). Sedangkan jumlah tenaga kerja yang diserap mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan penyerapan tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 4.928 ribu orang. Untuk output yang dihasilkan

selalu meningkat hingga tahun 2012 mengalami penurunan. Output tertinggi dihasilkan pada tahun 2011 yaitu sebesar 2.678 triliun rupiah. Kemudian turun 35,92 persen pada tahun 2012 menjadi sebesar 1.716 triliun rupiah.

Tabel 3.1.3
Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas
Industri Besar dan Sedang, Tahun 2008 – 2012

U r a i a n	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	25.694 <i>(-8,23)</i>	24.468 <i>(-4,77)</i>	23.345 <i>(-4,59)</i>	23.370 <i>(0,11)</i>	23.592 <i>(0,95)</i>
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.458 <i>(-3,61)</i>	4.345 <i>(-2,53)</i>	4.501 <i>(3,59)</i>	4.625 <i>(2,75)</i>	4.928 <i>(6,55)</i>
Output (Triliun Rp)	1.917 <i>(23,92)</i>	2.001 <i>(4,38)</i>	2.208 <i>(10,34)</i>	2.678 <i>(21,29)</i>	1.716 <i>(-35,92)</i>
Produktivitas (Juta Rp / TK)	161,40 <i>(24,74)</i>	184,20 <i>(14,13)</i>	197,97 <i>(7,47)</i>	219,94 <i>(11,10)</i>	234,01 <i>(6,40)</i>

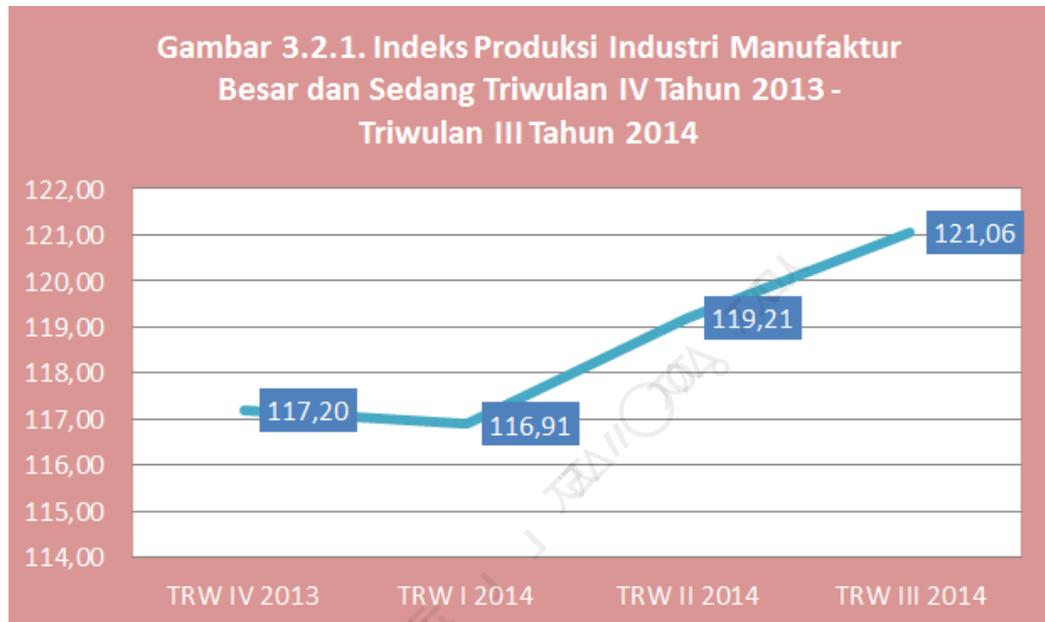
Catatan : - *Angka dalam kurung merupakan angka pertumbuhan (%)*
- *Produktivitas merupakan nilai tambah per tenaga kerja.*

Sedangkan untuk produktivitas selalu mengalami peningkatan selama tahun 2009 – 2012, dengan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2009 sebesar 14,13 persen. Angka produktivitas tertinggi didapatkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 234,01.

3.2 Indeks Produksi

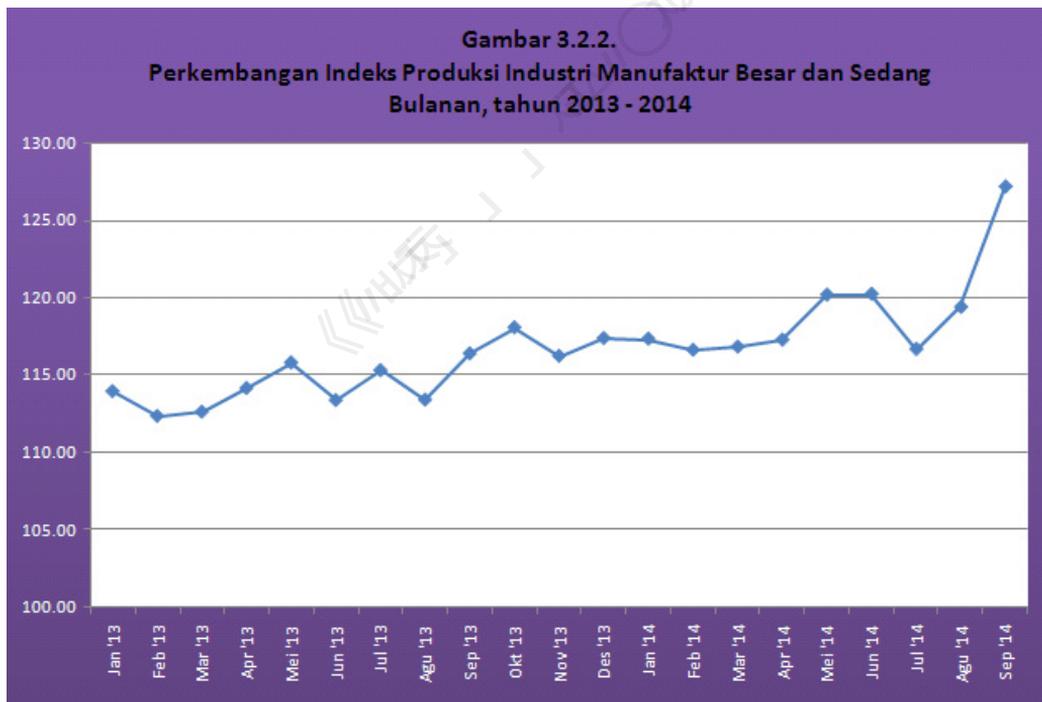
Terlihat pada gambar 3.2.1, selama periode triwulan IV tahun 2013 – triwulan III tahun 2014, industri manufaktur mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2014 sebesar 0,30 persen dibanding triwulan sebelumnya.

Sedangkan di triwulan II tahun 2014 meningkat 2,30 persen dibandingkan triwulan I tahun 2014 atau meningkat dari indeks produksi 116,91 menjadi 119,21. Demikian juga di triwulan III tahun 2014 kembali meningkat 1,85 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.



Pada triwulan III 2014, dibandingkan dengan triwulan II tahun 2014 ada banyak klasifikasi industri yang mengalami peningkatan produksi seperti Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 1,07 persen, Industri Minuman (KBLI 11) sebesar 4,97 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12) sebesar 0,45 persen, Industri Tekstil (KBLI 13) sebesar 5,58 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) sebesar 1,52 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 4,64 persen, Industri Barang Galian Bukan

Logam (KBLI 23) sebesar 0,63 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 1,68 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 2,69 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 3,74 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 6,46 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 2,61 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 5,11 persen. Walaupun ada beberapa jenis industri yang masih mengalami penurunan produksi namun secara rata-rata dapat dikatakan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang triwulan III tahun 2014 mengalami peningkatan.



Secara periodik bulanan, dalam rentang waktu Januari 2013 sampai dengan September 2014 seperti tampak pada gambar 3.2.2, Indeks Produksi Total Industri Manufaktur Besar dan Sedang selalu berada di atas level 100. Walaupun indeks produksi berfluktuasi setiap bulan namun pertumbuhannya cenderung terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2010 (tahun dasar), industri manufaktur di tanah air terus mengalami peningkatan.

Selain pertumbuhan signifikan positif yang terjadi pada sektor industri manufaktur pada triwulan III tahun 2014, pertumbuhan negatif juga terjadi pada beberapa industri dibandingkan dengan triwulan sebelumnya seperti pada sektor Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) turun sebesar 1,18 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) turun sebesar 0,41 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) turun sebesar 5,34 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) turun sebesar 7,59 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) turun sebesar 3,13 persen, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) turun sebesar 0,17 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) turun sebesar 1,43 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) turun sebesar 1,74 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 2,30 persen, Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) turun sebesar 3,98 persen.

Pertumbuhan produksi (*y-on-y*) triwulanan tahun 2014 selalu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013, triwulan I tahun 2014 naik sebesar 3,51 persen, triwulan II tahun 2014 naik sebesar 4,19 persen, triwulan III tahun 2014 naik sebesar 4,04 persen. Pertumbuhan produksi

pada triwulan III tahun 2014 dibandingkan triwulan III tahun 2013 disebabkan oleh kenaikan produksi Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 4,77 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12) sebesar 4,35 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) sebesar 8,70 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 7,29 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 5,13 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 13,21 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) sebesar 9,49 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 4,89 persen. Namun, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) turun sebesar 3,53 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) turun sebesar 4,03 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) turun sebesar 5,08 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) turun sebesar 8,22 persen.

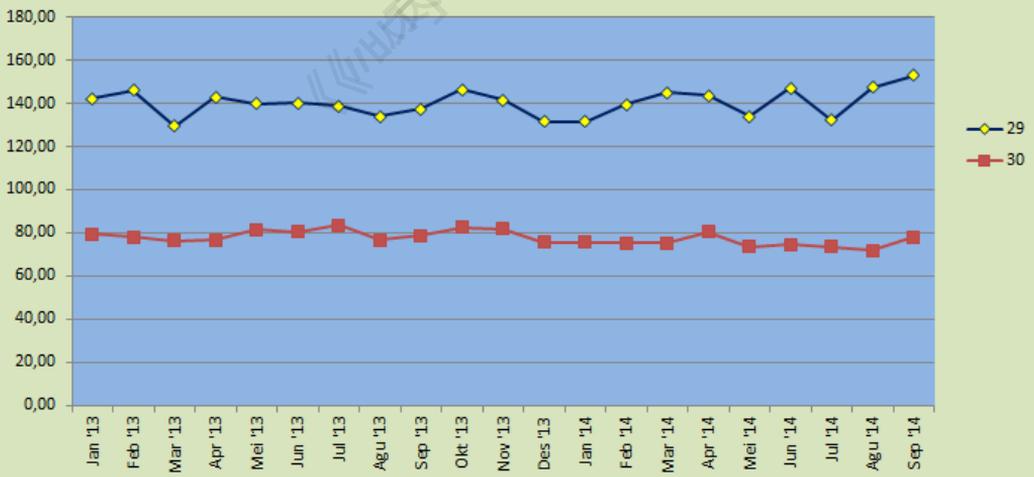
Dalam gambar 3.2.3 tampak bahwa Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) dari tahun 2013-2014 mencapai indeks produksi tertinggi pada bulan September 2014. Besarnya indeks produksi Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 176,46.

Sementara itu, perkembangan indeks produksi Industri Makanan (KBLI 10) cenderung stabil namun meningkat. Dapat dilihat dari bulan Januari 2013 sampai dengan September 2014 angka indeksnya cenderung menunjukkan peningkatan sehingga sektor ini relatif cukup kuat untuk menghadapi gejolak ekonomi dan dunia usaha secara global.

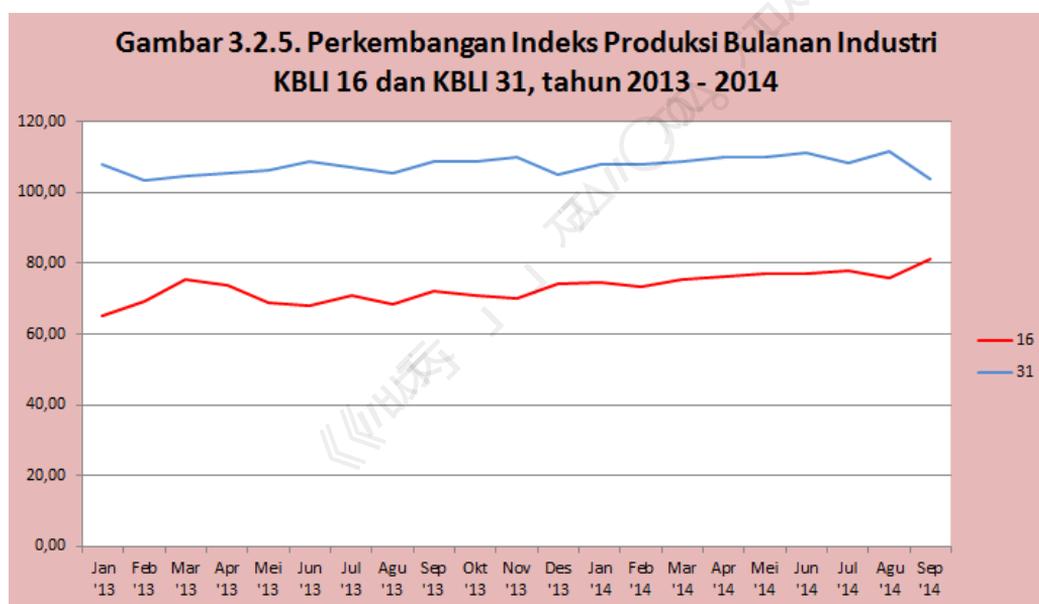
Gambar 3.2.3.
Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, tahun 2013 - 2014



Gambar 3.2.4. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, tahun 2013 - 2014

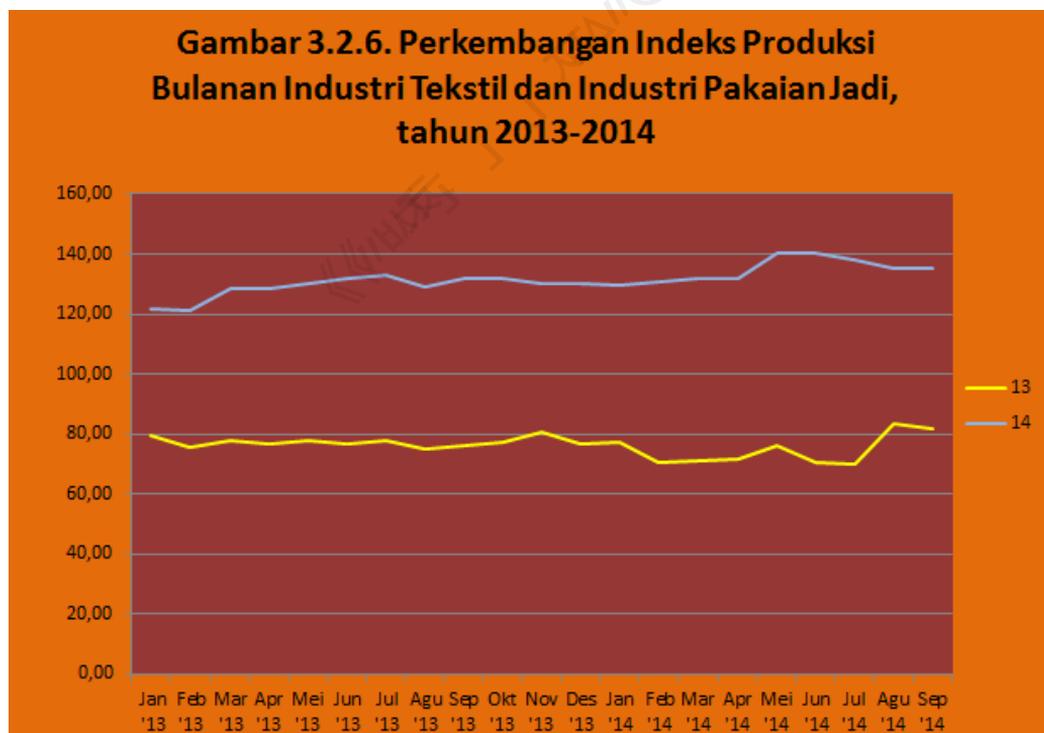


Apabila dicermati pada Gambar 3.2.4, tampak bahwa Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) selama tahun 2013-2014 cenderung stabil. Hal ini berbeda dengan kondisi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) yang cenderung fluktuatif. Tetapi berdasarkan pertumbuhan antar tahun (*y-on-y*) pada triwulan III tahun 2014 produksi Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) turun sebesar 5,08 persen dari triwulan III tahun 2013. Sedangkan pada periode yang sama untuk Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) naik sebesar 4,89 persen.

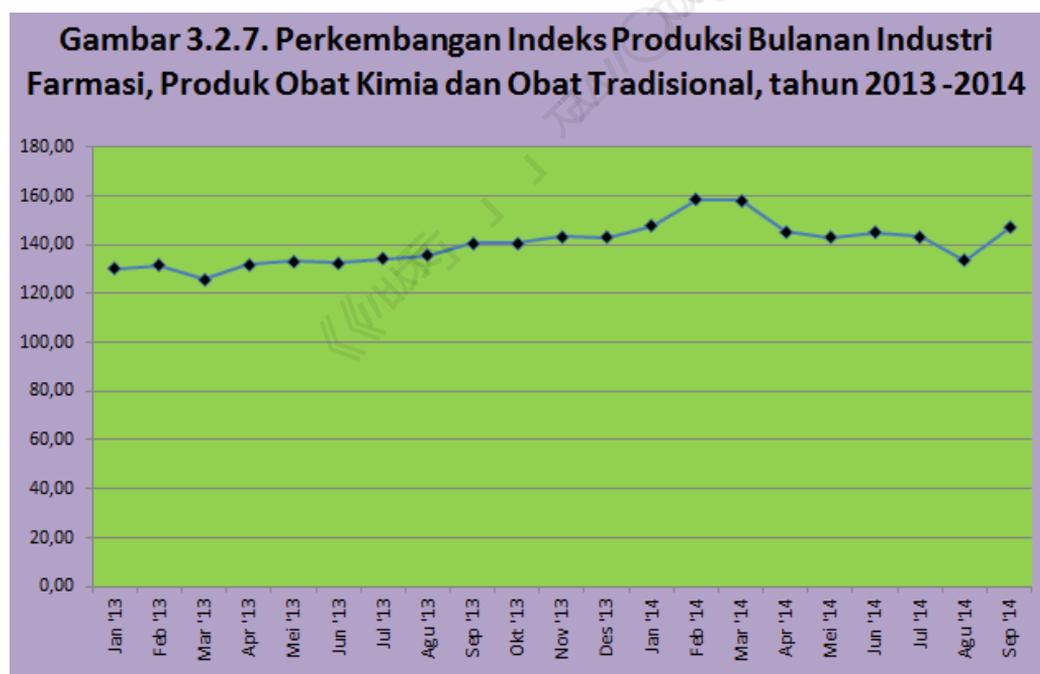


Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dalam upaya meningkatkan devisa negara dari sektor kehutanan. Walaupun industri

kayu dan furnitur saling tergantung satu dengan lainnya, namun indeks produksi kayu jauh di bawah indeks produksi furnitur. Pada Gambar 3.2.5 tampak bahwa indeks produksi pada periode Januari 2013 sampai dengan September 2014 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) mempunyai tren positif dengan angka produksi tertinggi sebesar 81,23 terjadi pada September 2014 dan indeks terendah terjadi pada bulan Januari 2013 yaitu sebesar 65,22. Demikian juga dengan angka indeks produksi yang terjadi pada Industri Furnitur (KBLI 31) yang cenderung stabil dengan tren positif. Indeks terendah terjadi pada bulan Februari 2013 sebesar 103,25 dan tertinggi pada bulan Agustus 2014 sebesar 111,89.



Indeks produksi Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) selalu lebih tinggi dibandingkan indeks produksi Industri Tekstil (KBLI 13) selama tahun 2013-2014. Pertumbuhan Indeks produksi Industri Tekstil (KBLI 13) cenderung stabil di periode Januari 2013 sampai Januari 2014 kemudian mulai terjadi penurunan di bulan Februari 2014. Akan tetapi di akhir periode yaitu bulan Agustus 2014 terjadi kenaikan yang signifikan, pada bulan ini Industri Tekstil mencapai nilai indeks tertinggi yaitu sebesar 83,42. Untuk Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) pada gambar 3.2.6 terlihat memiliki tren positif dengan indeks tertinggi pada bulan Juni 2014 yaitu sebesar 140,25, dan indeks terendah terjadi pada bulan Februari 2013 sebesar 121,05.



Industri farmasi telah menjadi salah satu penggerak ekonomi yang cukup signifikan. Pada Gambar 3.2.7 terlihat bahwa perkembangan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) dari Januari 2013 sampai September 2014 menunjukkan fluktuasi dengan tren positif. Tetapi apabila dilihat dari pertumbuhannya pada triwulan III tahun 2014 hanya naik 0,44 persen dibandingkan triwulan III tahun 2013. Pada triwulan III tahun 2014 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) mengalami penurunan pada bulan Agustus 2014 dengan indeks sebesar 133,64 kemudian kembali naik pada September 2014 dengan indeks sebesar 147,00 atau naik sebesar 4,48 persen.

Lampiran Tabel

Tabel L1
KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	129,85	118,60	120,22	129,61	131,09	135,93
11	112,28	103,07	104,37	108,85	110,38	109,26
12	98,45	100,77	100,39	101,16	103,55	103,69
13	79,31	75,46	77,94	76,92	77,68	76,82
14	121,75	121,05	128,71	128,34	129,92	131,57
15	119,08	119,01	117,78	119,48	122,45	122,75
16	65,22	69,10	75,32	73,73	68,88	68,04
17	95,78	95,95	104,17	104,06	95,58	91,44
18	131,28	129,79	130,05	130,15	131,35	131,51
20	130,37	120,33	125,35	120,04	123,86	120,44
21	130,21	131,50	125,60	131,89	133,03	132,47
22	113,74	133,68	148,08	148,10	139,08	126,29
23	108,96	113,32	117,63	117,52	121,81	114,93
24	128,51	139,81	148,09	149,36	152,55	143,08
25	117,52	120,74	108,91	110,92	110,71	117,67
26	142,21	146,02	129,47	142,98	139,79	140,15
27	79,48	77,92	76,24	76,82	81,40	80,51
28	108,01	103,25	104,62	105,70	106,52	108,78
29	70,23	72,11	74,44	76,43	77,34	78,17
30	93,83	88,73	88,91	90,82	92,02	94,25
31	129,85	118,60	120,22	129,61	131,09	135,93
32	112,28	103,07	104,37	108,85	110,38	109,26
33	98,45	100,77	100,39	101,16	103,55	103,69
INDUSTRI MANUFAKTUR	113,91	112,31	112,58	114,12	115,78	113,34

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2013

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	133,48	132,21	143,54	146,31	137,30	139,63
11	112,63	105,59	113,58	114,32	115,81	109,06
12	104,99	101,15	107,34	105,80	110,18	108,80
13	77,80	75,06	76,27	77,11	80,45	76,97
14	133,13	128,74	131,72	131,84	129,95	130,08
15	126,33	124,79	126,77	132,56	130,36	133,06
16	71,10	68,66	72,18	70,88	70,09	74,22
17	92,79	91,06	96,48	93,48	91,79	93,57
18	134,88	122,11	121,84	123,36	127,38	115,13
20	121,91	119,57	121,65	123,61	118,43	124,43
21	134,35	135,61	140,70	140,56	143,23	143,08
22	130,26	129,98	141,83	139,58	141,67	136,02
23	120,02	119,87	121,80	114,36	112,75	118,38
24	147,53	135,16	143,03	147,22	138,27	135,35
25	120,08	117,68	114,44	117,44	115,54	124,98
26	138,69	133,82	137,44	146,31	141,48	131,41
27	83,56	76,79	78,54	82,56	81,73	75,52
28	107,18	105,46	108,67	108,82	110,06	104,96
29	81,19	77,82	79,84	85,20	82,80	83,17
30	89,04	94,42	97,71	99,16	97,69	92,44
31	133,48	132,21	143,54	146,31	137,30	139,63
32	112,63	105,59	113,58	114,32	115,81	109,06
33	104,99	101,15	107,34	105,80	110,18	108,80
INDUSTRI MANUFAKTUR	115,28	113,37	116,36	118,05	116,20	117,36

TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	132,23	138,72	140,12	141,38	152,31
11	106,34	103,70	107,58	104,94	108,39
12	110,26	106,90	107,91	109,61	111,89
13	77,00	70,69	71,33	71,40	76,10
14	129,75	130,73	131,94	131,63	139,99
15	134,85	126,34	120,44	129,61	131,25
16	74,84	73,52	75,51	76,48	77,16
17	94,45	99,51	103,28	99,29	103,81
18	118,57	118,54	119,71	121,42	125,95
20	124,34	127,06	133,02	128,03	129,54
21	147,65	158,50	158,06	145,44	142,93
22	137,23	129,17	129,30	131,02	135,19
23	116,67	107,77	115,76	115,76	113,51
24	139,47	139,37	149,62	150,53	157,04
25	125,10	127,46	124,52	125,91	125,27
26	131,42	139,31	144,88	143,78	133,97
27	75,60	75,40	75,35	80,41	73,67
28	107,90	107,86	108,97	109,98	109,98
29	79,94	80,27	82,05	82,67	84,42
30	87,46	88,08	87,42	85,92	85,52
31	132,23	138,72	140,12	141,38	152,31
32	106,34	103,70	107,58	104,94	108,39
33	110,26	106,90	107,91	109,61	111,89
INDUSTRI MANUFaktur	117,32	116,60	116,80	117,25	120,16

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

****) Angka Sangat Sangat Sementara

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2014

KBLI	Juni	Juli *)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(2)	(3)	(4)
10	154,28	144,06	151,71	155,40
11	121,55	116,95	114,23	118,61
12	113,18	109,83	112,50	113,70
13	70,69	69,80	83,42	81,71
14	140,25	137,88	135,11	135,35
15	134,22	128,61	130,99	134,25
16	77,16	78,11	76,03	81,23
17	104,19	103,64	93,43	94,20
18	130,89	132,24	130,82	129,11
20	131,38	132,28	109,28	124,62
21	144,96	143,30	133,64	147,00
22	139,86	117,05	120,65	176,46
23	110,19	107,86	121,46	121,36
24	158,85	155,23	157,12	173,43
25	129,02	111,08	124,13	140,68
26	146,94	132,17	147,49	152,84
27	74,76	73,60	71,83	78,20
28	111,11	108,29	111,89	103,98
29	80,94	79,37	77,79	78,93
30	82,24	81,24	88,32	99,45
31	154,28	144,06	151,71	155,40
32	121,55	116,95	114,23	118,61
33	113,18	109,83	112,50	113,70
INDUSTRI MANUFAKTUR	120,22	116,65	119,37	127,16

TABEL L4. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2013-2014

KBLI	2013				2014		
	Triwulan I (1)	Triwulan II (2)	Triwulan III (3)	Triwulan IV (4)	Triwulan I (5)	Triwulan II (6)	Triwulan III (7) (***)
10	122,89	132,21	136,41	141,08	137,02	149,32	150,39
11	106,57	109,49	110,60	113,06	105,88	111,63	116,60
12	99,87	102,80	104,49	108,26	108,35	111,56	112,01
13	77,57	77,14	76,38	78,18	73,01	72,73	78,31
14	123,84	129,94	131,20	130,62	130,81	137,29	136,11
15	118,62	121,56	125,96	131,99	127,21	131,69	131,28
16	69,88	70,22	70,65	71,73	74,62	76,94	78,46
17	98,63	97,03	93,44	92,94	99,08	102,43	97,09
18	130,37	131,00	126,28	121,96	118,94	126,09	130,72
20	125,35	121,44	121,04	122,16	128,14	129,65	122,06
21	129,10	132,46	136,89	142,29	154,74	144,44	141,31
22	109,36	108,48	110,76	110,40	115,03	110,45	110,28
23	125,31	127,71	132,41	132,27	127,80	128,98	129,61
24	106,17	109,09	108,96	111,46	109,96	115,36	117,04
25	131,83	137,82	134,02	139,09	131,90	135,36	138,05
26	113,30	118,09	120,56	115,16	113,40	113,16	116,89
27	138,80	148,33	141,91	140,28	142,82	155,47	161,93
28	115,72	113,10	117,40	119,32	125,69	126,73	125,30
29	139,23	140,97	136,65	139,73	138,53	141,56	144,17
30	77,88	79,58	79,63	79,93	75,45	76,28	74,54
31	105,29	107,00	107,10	107,95	108,24	110,35	108,05
32	72,26	77,31	79,62	83,72	80,75	82,68	78,70
33	90,49	92,36	93,72	96,43	87,65	84,56	89,67
INDUSTRI MANUFAKTUR	112,94	114,41	115,00	117,20	116,91	119,21	121,06

Catatan : (***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L5. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2013-2014 (PERSEN)**

KBLI	<i>q-to-q</i>						
	2013				2014		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-1,00	7,59	3,18	3,42	-2,88	8,98	0,72
11	-4,91	2,74	1,01	2,22	-6,36	5,43	4,45
12	-0,02	2,93	1,65	3,60	0,09	2,96	0,41
13	-2,71	-0,55	-0,99	2,36	-6,61	-0,38	7,67
14	0,72	4,93	0,96	-0,44	0,14	4,96	-0,86
15	-2,76	2,48	3,62	4,79	-3,62	3,52	-0,31
16	1,30	0,49	0,61	1,54	4,03	3,10	1,98
17	3,42	-1,63	-3,69	-0,53	6,60	3,38	-5,21
18	4,72	0,48	-3,61	-3,42	-2,47	6,01	3,68
20	-1,05	-3,11	-0,33	0,92	4,90	1,18	-5,85
21	-4,86	2,60	3,34	3,95	8,75	-6,65	-2,17
22	3,90	-0,80	2,10	-0,32	4,19	-3,98	-0,16
23	-2,00	1,91	3,68	-0,10	-3,38	0,93	0,49
24	4,95	2,75	-0,12	2,30	-1,35	4,92	1,45
25	4,31	4,54	-2,76	3,78	-5,17	2,62	1,99
26	0,32	4,22	2,10	-4,48	-1,53	-0,22	3,30
27	2,02	6,86	-4,33	-1,15	1,81	8,86	4,15
28	6,78	-2,26	3,80	1,63	5,34	0,83	-1,13
29	3,16	1,25	-3,07	2,26	-0,86	2,19	1,84
30	-0,96	2,18	0,07	0,38	-5,61	1,10	-2,28
31	4,00	1,62	0,10	0,78	0,28	1,95	-2,08
32	-4,45	6,99	2,98	5,16	-3,55	2,38	-4,81
33	-3,59	2,07	1,47	2,89	-9,10	-3,53	6,04
INDUSTRI MANUFAKTUR	-2,20	1,31	0,51	1,91	-0,25	1,97	1,55

Catatan : (***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL L6. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	4,97	-8,67	1,37	7,81	1,14	3,69
11	-1,00	-8,20	1,26	4,29	1,40	-1,01
12	1,69	2,35	-0,38	0,77	2,36	0,13
13	-0,35	-4,86	3,30	-1,31	0,99	-1,12
14	-2,62	-0,58	6,33	-0,29	1,23	1,27
15	-3,75	-0,06	-1,04	1,45	2,48	0,24
16	0,00	5,95	9,00	-2,10	-6,58	-1,22
17	0,17	0,18	8,57	-0,10	-8,15	-4,32
18	-5,21	-1,13	0,20	0,08	0,92	0,12
20	-2,72	-7,70	4,18	-4,24	3,18	-2,76
21	0,73	1,00	-4,49	5,01	0,87	-0,42
22	4,84	-9,27	11,67	-6,13	1,47	1,65
23	3,31	-13,67	9,72	-0,28	1,70	-0,16
24	3,98	1,43	6,19	-3,36	3,85	-2,45
25	-11,77	17,53	10,77	0,02	-6,09	-9,20
26	-3,77	4,00	3,81	-0,10	3,65	-5,65
27	-6,14	8,79	5,92	0,86	2,14	-6,21
28	7,38	2,74	-9,79	1,85	-0,19	6,28
29	3,29	2,68	-11,34	10,44	-2,24	0,26
30	2,67	-1,96	-2,16	0,75	5,97	-1,09
31	-0,14	-4,40	1,32	1,04	0,78	2,13
32	-5,33	2,67	3,24	2,67	1,19	1,07
33	7,46	-5,44	0,20	2,15	1,33	2,42
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,18	-1,41	0,24	1,37	1,45	-2,10

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2013 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	-1,80	-0,95	8,57	1,93	-6,16	1,69
11	3,09	-6,25	7,57	0,65	1,30	-5,83
12	1,26	-3,66	6,13	-1,44	4,14	-1,25
13	1,28	-3,52	1,61	1,10	4,34	-4,33
14	1,19	-3,30	2,31	0,10	-1,44	0,10
15	2,92	-1,22	1,59	4,56	-1,66	2,07
16	4,50	-3,43	5,12	-1,80	-1,12	5,90
17	1,47	-1,87	5,95	-3,11	-1,81	1,94
18	2,56	-9,46	-0,22	1,25	3,26	-9,62
20	1,22	-1,91	1,74	1,61	-4,19	5,06
21	1,42	0,94	3,75	-0,10	1,90	-0,11
22	1,52	-2,32	1,69	0,51	-1,56	-0,34
23	3,30	-1,62	3,06	-4,38	4,45	-0,01
24	0,00	-1,62	4,15	-1,19	1,27	1,42
25	3,14	-0,21	9,11	-1,58	1,50	-3,99
26	4,42	-0,12	1,61	-6,11	-1,41	5,00
27	3,11	-8,39	5,83	2,93	-6,08	-2,11
28	2,05	-2,00	-2,75	2,62	-1,62	8,17
29	-1,04	-3,51	2,71	6,45	-3,30	-7,12
30	3,79	-8,10	2,27	5,12	-1,01	-7,59
31	-1,47	-1,61	3,05	0,13	1,14	-4,63
32	3,87	-4,15	2,60	6,71	-2,81	0,45
33	-5,53	6,04	3,48	1,49	-1,48	-5,38
INDUSTRI MANUFAKTUR	1,71	-1,65	2,64	1,45	-1,57	0,99

TABEL L7. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-5,30	4,91	1,01	0,90	7,73
11	-2,49	-2,48	3,74	-2,45	3,28
12	1,34	-3,05	0,95	1,57	2,08
13	0,04	-8,19	0,90	0,10	6,58
14	-0,25	0,76	0,92	-0,23	6,35
15	1,35	-6,31	-4,67	7,61	1,27
16	0,84	-1,77	2,71	1,29	0,89
17	0,94	5,35	3,80	-3,87	4,55
18	2,99	-0,02	0,99	1,42	3,74
20	-0,07	2,19	4,69	-3,75	1,18
21	3,19	7,35	-0,28	-7,99	-1,72
22	6,64	-2,76	0,88	-1,60	-4,15
23	-5,74	0,91	1,30	-1,93	2,65
24	-2,13	0,17	-2,02	0,34	8,15
25	0,89	-5,87	0,10	1,33	3,18
26	-1,44	-7,63	7,42	0,00	-1,94
27	3,05	-0,07	7,35	0,61	4,32
28	0,10	1,89	-2,31	1,12	-0,51
29	0,01	6,00	4,00	-0,76	-6,82
30	0,10	-0,26	-0,06	6,71	-8,38
31	2,80	-0,04	1,03	0,92	0,00
32	-3,89	0,41	2,22	0,75	2,12
33	-5,38	0,70	-0,75	-1,71	-0,46
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,03	-0,61	0,17	0,39	2,48

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2014 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1,29	-6,62	5,31	2,43
11	12,15	-3,79	-2,32	3,83
12	1,16	-2,97	2,43	1,07
13	-7,11	-1,25	19,50	-2,04
14	0,18	-1,69	-2,01	0,18
15	2,26	-4,18	1,85	2,49
16	0,00	1,23	-2,66	6,83
17	0,37	-0,53	-9,85	0,82
18	3,92	1,03	-1,07	-1,30
20	1,42	0,69	-17,39	14,04
21	1,42	-1,15	-6,74	10,00
22	2,16	-1,29	4,58	-5,46
23	-0,11	-15,41	15,85	18,87
24	1,41	-1,25	-3,16	4,15
25	3,46	-16,31	3,07	46,26
26	-2,93	-2,11	12,61	-0,09
27	1,16	-2,28	1,22	10,38
28	3,00	-13,91	11,75	13,33
29	9,68	-10,05	11,59	3,63
30	1,49	-1,56	-2,40	8,86
31	1,03	-2,54	3,33	-7,07
32	-4,12	-1,94	-2,00	1,47
33	-3,84	-1,22	8,71	12,61
INDUSTRI MANUFAKTUR	0,05	-2,97	2,34	6,52

**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN ANTAR
TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2013-2014 (PERSEN)**

KBLI	<i>y-on-y</i>						
	2013				2014		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	13,45	5,61	10,75	13,66	11,50	12,94	4,77
11	-0,18	0,61	1,42	0,88	-0,66	1,95	2,65
12	-2,51	-5,65	-2,23	8,38	8,49	8,52	4,35
13	-13,99	-10,99	-6,83	-1,95	-5,88	-5,72	2,68
14	9,81	8,05	9,74	6,23	5,63	5,65	3,33
15	-1,05	1,65	8,03	8,19	7,24	8,34	3,56
16	13,82	14,91	4,62	3,99	6,79	9,56	8,70
17	-2,65	-0,67	-2,55	-2,55	0,46	5,57	0,63
18	9,26	19,16	12,77	-2,04	-8,77	-3,75	7,29
20	18,71	13,09	6,48	-3,57	2,22	6,76	0,34
21	-9,05	-8,89	-2,54	4,86	19,86	9,04	0,44
22	-5,38	-10,85	-1,18	4,89	5,19	1,81	-0,76
23	6,79	0,25	2,26	3,45	1,98	1,00	-3,53
24	10,10	15,67	6,70	10,18	3,57	5,75	5,13
25	12,81	14,91	7,92	10,05	0,05	-1,79	-2,66
26	18,66	10,06	8,06	1,97	0,09	-4,18	-4,03
27	10,24	10,14	8,12	3,11	2,90	4,81	13,21
28	-15,66	-9,40	-0,12	10,10	8,62	12,05	9,49
29	17,07	14,52	11,75	3,53	-0,50	0,42	4,89
30	-7,11	-2,18	-2,09	1,65	-3,12	-4,14	-5,08
31	-4,92	7,13	5,81	6,62	2,80	3,13	-0,57
32	-13,53	-5,15	-0,40	10,71	11,75	6,94	-1,43
33	-10,07	-2,29	-7,97	2,74	-3,13	-8,45	-8,22
INDUSTRI MANUFAKTUR	8,99	6,77	7,21	1,50	3,51	4,19	4,04

Catatan : ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L9. PDB TRIWULANAN INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2014 (MILIAR RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2014***		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)
INDUSTRI PENGOLAHAN	707.457,8	178.707,8	183.399,9
a. Industri Migas	44.627,4	11.055,1	10.977,1
1). Pengilangan Minyak Bumi	21.262,6	5.382,6	5.421,7
2). Gas Alam Cair	23.364,8	5.672,5	5.555,4
b. Industri tanpa Migas	662.830,4	167.652,7	172.422,8
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	194.063,0	48.465,3	51.648,5
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	62.076,7	15.465,6	16.086,0
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19.980,8	5.215,1	5.359,2
4). Kertas dan Barang cetakan	27.786,1	7.174,2	7.486,1
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	85.449,3	21.945,2	21.694,1
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	19.346,5	4.820,5	4.866,9
7). Logam Dasar Besi & Baja	10.091,1	2.535,8	2.605,3
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	240.031,6	60.941,5	61.574,4
9). Barang lainnya	4.005,3	1.089,5	1.102,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO	706.533,0	724.133,3	745.576,6
PDB TANPA MIGAS	673.807,2	691.606,7	712.620,9

Catatan : ***) Angka Sangat Sangat Sementara

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta-Indonesia (2014). Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2012.
2. BPS, Jakarta-Indonesia (2014). Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2012.
3. Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th.XVII, 3 Februari 2014. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan IV Tahun 2013.
4. Berita Resmi Statistik No. 34/05/Th.XVII, 2 Mei 2014. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2014.
5. Berita Resmi Statistik No. 60/08/Th.XVII, 4 Agustus 2014. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2014.
6. BPS, Jakarta-Indonesia (2014). Statistik Indonesia 2014.
7. Berita Resmi Statistik No. 81/11/Th.XVII, 3 November 2014. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. DR. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3810291 - 4, 3841195, 3842508

Fax : 3857046, 3863816 E-mail : bpsHQ@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISSN 1978-9602

